

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/  
*AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>		<b><i>FINANCIAL STATEMENTS</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



# PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk

DIES MAKER, MOLD MAKER, CHECKING FIXTURE, PRECISION PART & STAMPING PART

Plant I : Jl. Daru III Blok G5 No. 39,  
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang  
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

Plant II : Jl. Daru I Blok G5 No. 11F  
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang  
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

TLP. : (021) 28514046, Fax. : (021) 2851 4047. E-MAIL : [admin@jsra.co.id](mailto:admin@jsra.co.id) / [asrullah@jsra.co.id](mailto:asrullah@jsra.co.id)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

**PT ISRA PRESISI INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Asrullah  
Alamat Kantor : Jl.Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo  
Kawasan Industri Delta Silicon 3  
Cikarang Bekasi Jawa Barat  
Alamat Domisili : Perum Puri Sentosa Blok A.3  
No.08 RT 003/006 Cicau Cikarang  
Nomor Telepon : 021-28514046  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Agus Sudyar Tanjung  
Alamat Kantor : Jl.Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo  
Kawasan Industri Delta Silicon 3  
Cikarang Bekasi Jawa Barat  
Alamat Domisili : Puri Harapan D1-47 Setia Asih  
Taruma Jaya Bekasi  
Nomor Telepon : 021-28514046  
Jabatan : Direktur

1. Name : Asrullah  
Office Address : Jl.Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo  
Kawasan Industri Delta Silicon 3  
Cikarang Bekasi Jawa Barat  
Domicile Address : Perum Puri Sentosa Blok A.3  
No.08 RT 003/006 Cicau Cikarang  
Telephone No. : 021-28514046  
Title : President Director
2. Name : Agus Sudyar Tanjung  
Office Address : Jl.Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo  
Kawasan Industri Delta Silicon 3  
Cikarang Bekasi Jawa Barat  
Domicile Address : Puri Harapan D1-47 Setia Asih  
Taruma Jaya Bekasi  
Telephone No. : 021-28514046  
Title : Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and*  
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

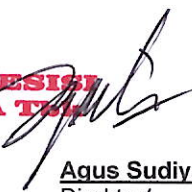
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Bekasi, 16 Maret 2026/  
March 16, 2026

  
**Asrullah**  
Direktur Utama/  
President Director



  
**Agus Sudyar Tanjung**  
Direktur/  
Director



Audit - Tax - Financial Advisory

**Kantor Akuntan Publik**

**Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940

Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73

E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com

Web : www.kapmgn.co.id

## Laporan Auditor Independen

**Nomor: 00008/2.1104/AU.1/05/1292-1/1/III/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi

**PT Isra Presisi Indonesia Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

**Number: 00008/2.1104/AU.1/05/1292-1/1/III/2026**

*The Shareholders, Board of Commissioners and  
Directors*

***PT Isra Presisi Indonesia Tbk***

### Opinion

*We have audited the financial statements of PT Isra Presisi Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

Registered Public Accountants

License : KMK No. 300/KM.1/2017



## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

### 1. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bersih sebesar Rp 6.680.009.986, yang mencakup 0,56% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 37.927.122 pada tanggal 31 Desember 2025.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam skedul umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The following is the key audit matter that we identified in our audit.*

### 1. Allowance of Impairment of Trade Accounts Receivables

*As of December 31, 2025, the net trade accounts receivable amounted to Rp 6,680,099,986, which accounted for 0.56% of the Company's total assets. The Company has established an allowance for impairment losses amounting to Rp 37,927,122 at December 31, 2025.*

*In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines the allowance for impairment of trade accounts receivables which is calculated collectively using a model that is influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data, and include customer arrears reflected in the aging schedule of receivables.*

*Historical loss levels are then adjusted to reflect current information and forward looking information on macro economic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimates.*

*Our response to Key Audit Matters:*

- *We obtain an understanding of and perform procedures to evaluate the design and implementation of relevant management internal controls with respect to the expected credit allowance for trade accounts receivable.*

- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan tingkat bunga Obligasi Negara Ritel (ORI).
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.
- Kami melakukan prosedur konfirmasi piutang usaha terhadap pelanggan Perusahaan pada akhir tahun pelaporan keuangan.

## 2. Eksistensi dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 2.h (Informasi kebijakan akuntansi material) yang berkaitan dengan persediaan dan Catatan 6 untuk pengungkapan yang relevan.

Perusahaan mengakui persediaan sebesar Rp 155.133.154.398 pada tanggal 31 Desember 2025 atau setara dengan 85,21% dari total aset Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk menguji adanya penurunan nilai atas persediaan usang yang ditentukan berdasarkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Memahami kebijakan akuntansi Perusahaan terkait penilaian persediaan dan penentuan nilai realisasi neto.
- Melakukan diskusi dan permintaan keterangan kepada manajemen mengenai rencana penjualan dan prospek pasar atas persediaan yang telah lama tersimpan.
- Menelaah analisis umur persediaan (aging persediaan) untuk mengidentifikasi persediaan yang bergerak lambat dan usang.

- *We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and future information) used by management to estimate allowance for expected credit losses.*
- *We independently recalculated expected credit losses using age grouping of receivables and using the interest rate of Retail State Bonds (ORI).*
- *We assess whether the assumptions used by management are supported by available industry data, historical data and actual loss rate data.*
- *We assess the adequacy of disclosures regarding the allowance for impairment losses on trade accounts receivables in the context of the disclosure requirements of Financial Accounting Standards in Indonesia. We are confident that appropriate disclosures have been made.*
- *We carry out procedures for confirming trade accounts receivables from the Company customers at the end of the financial reporting year.*

## 2. Existence and valuation of inventories

*Refer to Note 2.h (Material Accounting Policy Information), which describes the Company's policy on Inventories, and Note 6 for the related disclosures.*

*The Company recognized inventories of Rp 155,133,154,398 as at December 31, 2025, or equivalent to 85,21% of the total Company assets. The Company is required to assess whether there is any impairment of obsolete inventories in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".*

*Our response to Key Audit Matters:*

- *Obtaining an understanding of the Company's accounting policies related to inventory valuation and the determination of net realizable value.*
- *Discussing with management the sales prospects and plans for the slow-moving inventories.*
- *Reviewing the inventory aging analysis to identify slow-moving inventories and obsolete inventories.*



- Menghitung penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan metode uji nilai realisasi neto.
- Mengevaluasi bukti pendukung yang tersedia, termasuk riwayat penjualan, kondisi fisik persediaan.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait persediaan dalam laporan keuangan.

### 3. Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 2.n (Informasi kebijakan akuntansi material) yang berkaitan dengan pengakuan penjualan dan Catatan 19 untuk pengungkapan yang relevan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengakui total penjualan sebesar Rp 24.216.924.364 (2024: Rp 35.724.253.459).

Pengakuan penjualan dianggap sebagai hal audit utama mengingat risiko bahwa manajemen dapat mengesampingkan kontrol untuk secara sengaja mengakui penjualan untuk mencapai target keuangan, baik melalui penyesuaian estimasi pada akhir periode atau pencatatan transaksi fiktif dalam bisnis.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Memahami dan mengevaluasi kebijakan akuntansi Perusahaan terkait pengakuan pendapatan.
- Mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal yang relevan atas proses pengakuan pendapatan.
- Melakukan pengujian substantif atas transaksi penjualan secara sampling dengan menelaah dokumen pendukung seperti faktur penjualan, dokumen pengiriman, dan kontrak dengan pelanggan.
- Melakukan pengujian *cut-off* di sekitar tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan telah dicatat pada periode akuntansi yang tepat.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pendapatan dalam laporan keuangan.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

- *Calculate the allowance for impairment of inventory based on the Net Realizable Value (NRV) testing.*
- *Evaluating available supporting evidence, including historical sales patterns, the physical condition of inventories.*
- *Evaluating the adequacy of the related disclosures in the financial statements.*

### 3. Sales Recognition

*Refer to Note 2.n (Material Accounting Policy Information), which describes the Company's policy on revenue recognition, and Note 19 for the related disclosures.*

*For the year ended 31 December 2025, the Company recognized total sales of Rp 24,216,924,364 (2024: Rp 35,724,253,459).*

*Sales recognition is considered a major audit matter given the risk that management may override controls to knowingly recognize sales to achieve financial targets, either through adjusting estimates at the end of the period or recording fictitious transactions in the business.*

*Our response to Key Audit Matters:*

- *Obtaining an understanding and evaluating the Company's accounting policies related to revenue recognition.*
- *Evaluating the design and implementation of relevant internal controls over the revenue recognition process.*
- *Performing substantive testing of revenue transactions on a sample basis by examining supporting documents such as sales invoices, delivery documents, and customer contracts.*
- *Performing cut-off testing around the reporting date to assess whether revenue transactions were recorded in the appropriate accounting period.*
- *Evaluating the adequacy of revenue disclosures in the financial statements.*

### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report") but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*



Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Maret 2025.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

*The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2024 were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements dated March 21, 2025.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*



## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.*



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of the most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.*

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants  
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

**Prof. Dr. Ahalik, Ak, CPA, CPSAK, CPMA, SAS, CA**  
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1292

Jakarta, 16 Maret 2026/ March 16, 2026



**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	4	2.266.634.999	1.625.373.335	Cash and Bank
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	6.642.082.864	3.397.707.151	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Persediaan	6	155.133.154.398	150.619.526.284	Inventories
Uang muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7	936.395.592	297.919.856	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	14a	-	4.251.167.905	Prepaid Taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>164.978.267.853</b>	<b>160.191.694.531</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Hak-Guna	8	1.318.408.359	-	Right-of-Use Asset
Aset Tetap	9	15.398.757.399	17.210.118.074	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	14e	78.624.529	60.888.808	Deferred Tax Asset
Aset Lain-Lain	10	293.975.881	293.975.881	Others Asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>17.089.766.168</b>	<b>17.564.982.763</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>182.068.034.021</b>	<b>177.756.677.294</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha kepada				Trade Accounts Payables to
Pihak Ketiga	11	1.713.264.410	745.531.998	Third Parties
Utang Pajak	14b	505.192.927	47.757.747	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	15a	4.718.952.129	4.942.481.254	Short-Term Bank Loans
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman				Current Maturities of
Jangka Panjang:				Long-Term Liabilities:
Utang Bank	15b	339.778.001	333.768.384	Bank Loans
Utang Pembiayaan	12	163.274.955	-	Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	13	332.704.211	-	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>7.773.166.633</b>	<b>6.069.539.383</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities Net of
Bagian Lancar:				Current Maturities:
Utang Bank	15b	-	339.778.001	Bank Loans
Utang Pembiayaan	12	302.896.849	-	Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	13	938.512.898	-	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	348.434.950	276.767.308	Post-Employment Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.589.844.697</b>	<b>616.545.309</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>9.363.011.330</b>	<b>6.686.084.692</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham-Nilai Nominal				Share Capital
Rp 10,- per Saham				Par Value Rp 10,- per Share
Modal Dasar Sebesar 10.080.000.000				Authorized Capital 10,080,000,000
Saham				shares
Modal Ditempatkan dan Disetor pada				Subscribed and Paid-up Capital
31 Desember 2025 dan 2024				as of December 31, 2025 and 2024
masing-masing 4.020.224.162				4,020,224,162 shares and
Saham dan 4.020.088.631 Saham	17a	40.202.241.620	40.200.886.310	4,020,088,631 shares, respectively
Tambahan Modal Disetor	18	125.641.433.072	125.625.847.007	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	24	(14.209.503)	(10.669.276)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	17b	400.000.000	400.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	17b	6.475.557.502	4.854.528.561	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>172.705.022.691</b>	<b>171.070.592.602</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>182.068.034.021</b>	<b>177.756.677.294</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	19	24.216.924.364	35.724.253.459	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	20	(18.075.191.826)	(29.980.377.820)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>6.141.732.538</b>	<b>5.743.875.639</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Umum dan Administrasi	21	(3.311.937.632)	(3.206.576.389)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	22	(41.041.435)	112.758.887	Other Income (Expenses)
Beban Bunga dan Keuangan	23	(578.349.728)	(693.903.872)	Interest Expenses and Financial Cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2.210.403.743</b>	<b>1.956.154.265</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan:				Income Tax Expenses:
Pajak Kini	14c	(606.111.998)	(542.514.792)	Current Tax
Pajak Tangguhan	14c	16.737.196	9.773.232	Deferred Tax
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.621.028.941</b>	<b>1.423.412.705</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	24	(4.538.752)	15.965.029	Remeasurement of Defined Benefit
Pajak Penghasilan Terkait	24	998.525	(3.512.306)	Related Income Tax
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.617.488.714</b>	<b>1.435.865.428</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	25	<b>0,40</b>	<b>0,35</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended December 31, 2025  
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Lain / Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>40.200.606.690</b>	<b>125.622.631.377</b>	<b>(23.121.999)</b>	<b>400.000.000</b>	<b>3.431.115.856</b>	<b>169.631.231.924</b>	<b>Balance of at January 1, 2024</b>
Setoran Modal dari							<i>Paid-up Capital through</i>
Pelaksanaan Waran	17a	279.620	-	-	-	279.620	<i>Exercise of Warrant</i>
Penerimaan Agio Saham							<i>Additional Paid-in Capital</i>
Sehubungan Pelaksanaan Waran	18	-	3.215.630	-	-	3.215.630	<i>of Exercise of Warrant</i>
Laba Tahun Berjalan					1.423.412.705	1.423.412.705	<i>Profit for The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	24	-	-	12.452.723	-	12.452.723	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>40.200.886.310</b>	<b>125.625.847.007</b>	<b>(10.669.276)</b>	<b>400.000.000</b>	<b>4.854.528.561</b>	<b>171.070.592.602</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Setoran Modal dari							<i>Paid-up Capital through</i>
Pelaksanaan Waran	17a	1.355.310	-	-	-	1.355.310	<i>Exercise of Warrant</i>
Penerimaan Agio Saham							<i>Additional Paid-in Capital</i>
Sehubungan Pelaksanaan Waran	18	-	15.586.065	-	-	15.586.065	<i>of Exercise of Warrant</i>
Laba Tahun Berjalan					1.621.028.941	1.621.028.941	<i>Profit for The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	24	-	-	(3.540.227)	-	(3.540.227)	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>40.202.241.620</b>	<b>125.641.433.072</b>	<b>(14.209.503)</b>	<b>400.000.000</b>	<b>6.475.557.502</b>	<b>172.705.022.691</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,19	20.972.548.651	37.394.548.157	Cash Receipts from Customers
	6,9,11,12,13,14a			
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	14b,15a,20,21	(12.587.891.767)	(26.803.877.494)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	16,20,21	(3.887.330.226)	(3.599.082.616)	Cash Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	7,22,24,14c	(2.590.840.559)	(4.917.440.974)	Payment of Other Operational Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	14a	(611.190.377)	(774.950.467)	Payment of Income Tax
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	23	(578.349.728)	(593.391.990)	Payment of Interest Expenses and Financial
<b>Kas Bersih Diperoleh dari</b>				<b>Net Cash Provided By</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>		<b>716.945.994</b>	<b>705.804.616</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	9	(1.500.000)	(994.502.568)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap		-	217.000.000	Proceeds from Sales of Fixed Assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk</b>				<b>Net Cash Used in</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>		<b>(1.500.000)</b>	<b>(777.502.568)</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang Bank	15a	(557.297.509)	(296.297.672)	Payment of Bank Loans
Utang Pembiayaan				Financing Liabilities
Penerimaan		545.659.200	-	Proceeds
Pembayaran	12	(79.487.396)	-	Payment
Penerimaan Agio Saham				Proceeds from Additional Paid-in Capital
sehubungan Pelaksanaan Waran	18	15.586.065	-	through Exercise of Warrants
Setoran Modal dari Pelaksanaan Waran	17a	1.355.310	3.495.250	Paid-up Capital from Exercise of Warrants
<b>Kas Bersih Digunakan untuk</b>				<b>Net Cash Used In</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(74.184.330)</b>	<b>(292.802.422)</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE)</b>
<b>KAS DAN BANK</b>		<b>641.261.664</b>	<b>(364.500.374)</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK</b>				<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>		<b>1.625.373.335</b>	<b>1.989.873.709</b>	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK</b>				<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>		<b>2.266.634.999</b>	<b>1.625.373.335</b>	<b>AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**1. UMUM**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 22 Oktober 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Evi Nursamsiyati, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-237.HT.03.01-TH.2002 tanggal 22 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 15 Mei 2025 dari Rini Yulianti, S.H tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan AHU.AH.01.03-0135706. Tahun 2025 tertanggal 20 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan ialah menjalankan usaha dibidang yaitu: industri alat laboratorium dan alat listrik/teknik dari porselen, industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, konstruksi bangunan elektrik, instalasi listrik, instalasi mekanikal, perdagangan besar mesin kantor dan industri suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, industri penempaan, pengepresan, pencetakan, pembentukan logam, metalurgi bubuk, serta jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daru III Blok G5 Nomer 39 Delta Silicon 3 Lippo Cikarang, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

**1. GENERAL**

**1.a. Establishment and General Information**

*PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("The Company") was established on October 22, 2011 based on Notary Deed No. 47 of Evi Nursamsiyati, S.H. The establishment deed has been endorsed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Deed No.C-237. HT.03.01-TH.2002 dated October 22, 2011..*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 dated May 15, 2025 from Rini Yulianti, S.H regarding the increase in issued and paid-up capital, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on AHU.AH.01.03-0135706. Year 2025 dated May 20, 2025.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the company's aims and objectives are to carry out business in the fields of: industrial laboratory equipment and electrical/technical equipment from porcelain, machinery and machine tools industry for metalworking, electrical building construction, electrical installation, mechanical installation, wholesale trade office machinery and spare parts and equipment industry, wholesale trade in various kinds of building materials, wholesale trade in other construction materials, forging, pressing, molding, metal forming, powder metallurgy and industrial services for various metal specialization industries.*

*Currently, the Company's main activity is to run a business in the industrial sector of machinery and machine tools for metalworking.*

*The Company's head office is located at Jl. Daru III Block G5 Number 39 Delta Silicon 3 Lippo Cikarang, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java.*

*The Company started its commercial operations in 2011.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Perusahaan per  
 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing  
 sebanyak 7 dan 6 (Tidak Diaudit).

Total number of employees in the Company's  
 and subsidiary as of December 31, 2025 and  
 2024 are 7 and 6 (Unaudited).

**1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

**1.b. The Composition of Board of  
 Commissioners and Directors**

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi  
 Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan  
 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity's Commissioners and Board of  
 Directors as of December 31, 2025 and 2024,  
 were as follows:

		<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>			
<b>Komisaris</b>				<b>Commissioners</b>	
Komisaris Utama	:	Asriani Natong	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Herlina Ferliyanti	:	Independent Commissioner	
<b>Dewan Direksi</b>				<b>Board of Directors</b>	
Direktur Utama	:	Asrullah	:	President Director	
Direktur	:	Agus Sudyar Tanjung	:	Director	
		<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>			
<b>Komisaris</b>				<b>Commissioners</b>	
Komisaris Utama	:	Asriani Natong	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Agus Sudyar Tanjung	:	Independent Commissioner	
<b>Dewan Direksi</b>				<b>Board of Directors</b>	
Direktur Utama	:	Asrullah	:	President Director	
Direktur	:	Budiharto	:	Director	
		<u>2025</u>		<u>2024</u>	
<b>Komite Audit</b>				<b>Audit Committee</b>	
Ketua	:	Herlina Ferliyanti	:	Agus Sudyar Tanjung	: Chief
Anggota	:	Novi Riyatun	:	Novi Riyatun	: Members
Anggota	:	Siti Kurniasih	:	Siti Kurniasih	: Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi  
 No. 034/ISRA-MGT/V/2025 tanggal 27 Mei  
 2025, Dewan Direksi mengangkat Komite  
 Audit perseroan.

Based on Directors' Decree No. 034/ISRA-  
 MGT/V/2025 dated May 27, 2025, the Board  
 of Directors appointed the Company's Audit  
 Committee.

**1.c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

**1.c. Financial Statement Completion**

Manajemen bertanggung jawab atas  
 penyusunan dan penyajian laporan  
 keuangan ini yang telah diselesaikan dan  
 disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi  
 pada tanggal 16 Maret 2026.

Management is responsible for  
 the preparation and presentation of these  
 financial statements which have been  
 completed and approved for publication by  
 the Board of Directors on March 16, 2026.

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

**2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

**2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Kurs Valuta Asing": Amendemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**2.a. Statement of Compliance**

*Financial Statements of the Company are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).*

**2.b. Basis for Preparation of Financial Statements**

*The Financial Statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

*The statement of cash flows are prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.*

**2.c. Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)**

*The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2025, but do not result in significant impact to the company financial statements:*

- *Amendment of PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": This amendment explains clarifies the lack of interchangeability.*

*The following amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- Amandemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 “Laporan Arus Kas”.
- Amandemen PSAK 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Penerapan dari amendemen atas standar di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain:

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

January 1, 2026

- *Amendment to PSAK 107 – Financial Instruments: Disclosures – Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendment to PSAK 109 – Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Annual Improvements to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures”.*
- *Annual Improvements to PSAK 107 “Financial Instruments”.*
- *Annual Improvements to PSAK 207 “Statements of Cash Flows”.*
- *Amendement to PSAK 338 “Business Combinations of Entitas Under Common Control”.*

January 1, 2027

- *PSAK 118, “Presentation and Disclosures in the Financial Statements”.*

*The implementation of the amendment to the above standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the financial statements for the current year or the previous year.*

**2.d. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity:*

(i) *Financial Assets*

*Initial Recognition*

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.
- 2) Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha.

*Financial assets are classified in the two categories as follows:*

*Financial assets at amortised cost:*

- 1) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*
- 2) *The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*The Company's Financial assets include cash and bank and trade account receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- 1) *Financial assets at amortised cost.*

*Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.*

*The Company's financial assets at amortised cost consisted of cash and cash banks and trade account receivables.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

*Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.*

*The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.*

Derecognition

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.*

(ii) *Financial Liabilities*

*Initial Recognition*

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:*

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*
- 2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*As of December 31, 2025 and 2024 the Company only had financial*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

*liabilities measured at amortised cost.*

*Subsequent measurement*

*After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.*

*Derecognition*

*Financial liabilities are derecognized when extinguished.*

(iii) *Offsetting Financial Instruments*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liabilities simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

**2.e. Impairment of Financial Assets**

*At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.*

*The Company applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2.f. Transaksi Pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2.g. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri atas kas, kas di bank (rekening giro) yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**2.h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2.i. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka**

Uang muka merupakan pembayaran atas suatu transaksi sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

*To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**2.f. Related Parties Transaction**

*The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Parties Disclosures".*

*All material transactions with related parties are disclosed in to the financial statements.*

**2.g. Cash and Bank**

*Cash and cash in banks consist of cash on hand, cash in banks (current accounts), and that are not secured and are not restricted in their withdrawal.*

**2.h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.*

*Net realizable value is the estimate selling price in the ordinary course of business less estimate costs of completion and the estimate costs necessary and net realizable value of the inventories allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**2.i. Advances and Prepaid Expenses**

*Advances are a payment for a transaction before the transaction of goods/services is completed. Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2.j. Aset Tetap**

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode yaitu metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>
Mesin	16	6,25%	<i>Machineries</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4	12,5%	<i>Facilities and Infrastructure</i>
Alat Ukur	4	12,5%	<i>Measurement Tools</i>

**2.j. Fixed Assets**

*Based on PSAK 216, "Fixed Assets", upon initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition required.*

*After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets other than machinery and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).*

*Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Depreciation is calculated using methods, namely the straight-line method for record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of fixed assets as follows:*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2.k. Aset Hak-Guna**

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.*

*Construction in progress is stated at cost less any accumulated impairment losses. Construction in progress will be reclassified to appropriate fixed assets account when those assets are completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*Fixed assets are derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

**2.k. Right-of-Use Assets**

Right-of-Use Assets

*Based on PSAK 116, "Lease", right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying assets.*

*After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

*Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of right-of-use assets as follows:*

<u>Jenis Aset Hak-Guna</u>	<u>Masa Manfaat/Useful Life</u>	<u>Type of Right-of-Use Asset</u>
Sewa Bangunan Gedung	5 Tahun	Lease of Building

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Lease Liabilities

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.

*In calculating the present value of lease payments, the Company determined rate at the lease commencement date.*

Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

*After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

**2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

*Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-line basis over the lease term.*

Company as Lessee

*Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature.*

**2.1. Impairment of Non-Financial Assets**

*Amortized assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable.*

*Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2.m. Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 6 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

*For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.*

**2.m. Employee Benefit**

*The Company records long-term employee benefit liabilities in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation.*

*Based on PSAK 219, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the Projected Unit Credit method.*

*Termination benefits are recognized if, and only if, the Company is committed to:*

- a. *Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or*
- b. *Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.*

**2.n. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from contracts with customers

*The Company implemented PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 steps of analysis:*

- a. *Identify contracts with customers.*
- b. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- e. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- f. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).
- c. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer.*
- d. *If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.*
- e. *The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.*
- f. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services.*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

*Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:*

- a. *A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or*
- b. *A period of time (generally a promise to provide services to (the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled. Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

*A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".*

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Sale of Goods

*The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.*

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**2.o. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2.o. Income Tax**

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.*

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

*Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2.p. Laba Per Saham**

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

**2.p. Earning Per Share**

*Based on PSAK 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES**

*In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below:*

### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:*

#### Impairment of Assets

*Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.*

*Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.*

*Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.*

#### Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the financial statements.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun. Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Post-Employment Benefits

*The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.*

*The Company determine the discount rate and rate of salary increase in future in accordance at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period. In determining future salary increasing rate, the Company collect historical data regarding net basis employee salary and adjusts future business plans.*

Evaluating Lease Agreement

*The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset hak-guna dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Estimated Economic Useful Life of Right-of-Use Assets and Fixed Assets

Changes in the useful lives of fixed assets and right-of-use assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying amount of fixed assets and right of-use-assets decrease.

The carrying amounts of right-of-use assets and fixed assets are disclosed in Notes 8 and 9.

**4. KAS DAN BANK**

	<u>2025</u>
<b>Kas</b>	<b>1.539.049</b>
<b>Bank</b>	
Bank Mandiri	1.153.384.668
Bank Central Asia	1.035.630.827
Bank Rakyat Indonesia	56.357.529
Bank UOB Indonesia	14.799.329
Bank Negara Indonesia	4.923.597
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.265.095.950</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.266.634.999</b>

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2024</u>	
	<b>397.075</b>	<b>Cash on Hand</b>
		<b>Cash in Banks</b>
	1.468.314.152	Bank Mandiri
	79.172.291	Bank Central Asia
	15.380.830	Bank Rakyat Indonesia
	62.108.987	Bank UOB Indonesia
	-	Bank Negara Indonesia
<b>Sub Total</b>	<b>1.624.976.260</b>	
<b>Total</b>	<b>1.625.373.335</b>	

All cash and banks are placed with third parties and not used as collateral.

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

	<u>2025</u>
PT Fanah Jaya Maindo	2.926.905.373
PT Arco Tech Indonesia	1.687.149.018
PT Sankei Gohsyu Industries	378.121.500
PT Fuji Technica Indonesia	334.835.323
PT Sarana Wira Rekso	212.620.000
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	207.792.000
PT Katsushiro Indonesia	207.693.765
PT Bintang Kinerja Perdana	145.115.500
PT Ingress Malindo Ventures	127.375.969
PT Inti Pantja Press Industri	124.390.566
PT Tira Andalan Steel	124.260.000
PT Logam Jaya Bekasi	43.673.170
PT Tjforge Indonesia	40.885.463
PT Sari Takagi Elok Produk	-
PT Musashi Auto Parts Indonesia	-
PT Tri Centrum Fortuna	-
PT Menara Terus Makmur	-
PT Kawamura Indah	-
Lain-lain (di bawah Rp 30.000.000)	119.192.339
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.680.009.986</u></b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.927.122)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>6.642.082.864</u></b>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Berdasarkan Umur:</u>	
Belum Jatuh Tempo	6.578.215.514
Jatuh Tempo:	
1 - 30 hari	101.794.472
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.680.009.986</u></b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.927.122)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(37.927.122)</u></b>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>6.642.082.864</u></b>

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	<u>2025</u>
Saldo Awal	-
Penambahan Pencadangan (Catatan 22)	37.927.122
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.927.122</u></b>

**5. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES FROM  
THIRD PARTIES**

	<u>2024</u>	
2.082.935.058	2.082.935.058	PT Fanah Jaya Maindo
-	-	PT Arco Tech Indonesia
122.322.000	122.322.000	PT Sankei Gohsyu Industries
409.345.365	409.345.365	PT Fuji Technica Indonesia
-	-	PT Sarana Wira Rekso
42.180.000	42.180.000	PT Komatsu Undercarriage Indonesia
39.195.765	39.195.765	PT Katsushiro Indonesia
-	-	PT Bintang Kinerja Perdana
-	-	PT Ingress Malindo Ventures
90.060.072	90.060.072	PT Inti Pantja Press Industri
-	-	PT Tira Andalan Steel
64.368.234	64.368.234	PT Logam Jaya Bekasi
50.395.110	50.395.110	PT Tjforge Indonesia
31.184.018	31.184.018	PT Sari Takagi Elok Produk
75.841.835	75.841.835	PT Musashi Auto Parts Indonesia
156.323.520	156.323.520	PT Tri Centrum Fortuna
103.930.410	103.930.410	PT Menara Terus Makmur
44.372.250	44.372.250	PT Kawamura Indah
-	-	Others
85.253.514	85.253.514	(each below Rp 30,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>3.397.707.151</u></b>	<b>Total</b>
-	-	Allowance for Impairment Losses
<b>Total Net</b>	<b><u>3.397.707.151</u></b>	<b>Total Net</b>

The aging analysis of trade receivables based on due date are as follows:

	<u>2024</u>	
<u>Based Aging Schedule</u>		
Not Yet Due	3.335.491.651	
Past Due:		
1 - 30 days	62.215.500	
<b>Total</b>	<b><u>3.397.707.151</u></b>	<b>Total</b>
Allowance for Impairment Losses	-	
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>
<b>Net Total</b>	<b><u>3.397.707.151</u></b>	<b>Net Total</b>

Movements of allowance for impairment:

	<u>2024</u>	
-	-	Beginning Balance
-	-	Additional Allowance (Note 22)
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif dengan mereviu kolektabilitas dari piutang usaha dan mempertimbangkan keadaan makro ekonomi masa depan.

Berdasarkan reviu dari status piutang usaha untuk masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dicadangkan, maka piutang tersebut dipulihkan dengan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

*The Company makes allowance of impairment losses of trade receivables based on expected credit losses model collectively by review collectability of trade accounts receivable and consider future macro economy circumstances.*

*Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.*

*If there is payment of trade receivables allowed, the trade account receivable to be recovered as other income.*

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2025</u>
<i>Dies Set</i>	88.664.138.000
<i>Part Dies Set</i>	66.216.031.583
<i>Part Dies Stamping</i>	211.336.315
<i>Insert Mata Pisau</i>	41.648.500
<b>Jumlah</b>	<b><u>155.133.154.398</u></b>

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan dan dijaminakan.

**6. INVENTORIES**

	<u>2024</u>
<i>Dies set</i>	84.519.138.000
<i>Part Dies Set</i>	65.900.649.361
<i>Part Dies Stamping</i>	160.053.073
<i>Insert Cutting Tools</i>	39.685.850
<b>Total</b>	<b><u>150.619.526.284</u></b>

*Based on the review of inventories at the end of the year, management believes that there is no decline in the value of inventories.*

*As of December 31, 2025 and 2024 inventories were not insured and guaranteed.*

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2025</u>
<b>Uang Muka</b>	
Pembelian Material	606.920.175
Jasa Profesional	35.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>641.920.175</u></b>
<b>Biaya Dibayar Dimuka</b>	
Asuransi	294.475.417
Sewa	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>294.475.417</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>936.395.592</u></b>

**7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSE**

	<u>2024</u>
<b>Advances</b>	
- Purchase Material	67.500.000
Professional Fee	
<b>Sub Total</b>	<b><u>67.500.000</u></b>
<b>Prepaid Expenses</b>	
Insurance	201.479.231
Rent	28.940.625
<b>Sub Total</b>	<b><u>230.419.856</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>297.919.856</u></b>

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Uang muka atas pembelian material merupakan pembayaran kepada pemasok persediaan, diantaranya GAP Gelasindo, PT Bintang Fajar, dan PT Bumiloka Tegarperkasa, yang sehubungan dengan pembelian material *Precision Part*, yang pada tanggal pelaporan belum diterima oleh Perusahaan dan akan direalisasikan pada saat material tersebut diterima.

*The advance payment for the purchase of inventories materials is a payment to suppliers, including GAP Gelasindo, PT Bintang Fajar, and PT Bumiloka Tegarperkasa, in connection with the purchase of Precision Part materials, which as of the reporting date had not been received by the Company and will be realized when the materials are received.*

Biaya dibayar dimuka asuransi merupakan premi asuransi yang telah dibayarkan di muka sehubungan dengan perlindungan asuransi bagi pemegang saham, yang manfaat pertanggungannya masih berlaku sampai dengan tanggal tertentu setelah tanggal pelaporan.

*Prepaid insurance represents insurance premiums paid in advance in relation to insurance coverage for shareholders, the benefits of which remain effective up to a specified period subsequent to the reporting date.*

**8. ASET HAK-GUNA**

	<u>2025</u>
Harga Perolehan	1.614.377.582
Akumulasi Penyusutan	(295.969.223)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.318.408.359</u></b>

Aset hak-guna merupakan sewa bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon V, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, sewa memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 27).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai Beban Pokok Penjualan (Catatan 20).

**8. RIGHT-OF-USE ASSETS**

	<u>2024</u>
- Cost Acquisition	-
- Accumulated Depreciation	-
<b>- Total</b>	<b><u>-</u></b>

*The right-of-use asset is a lease of a building located in the Delta Silicon V Industrial Estate, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Bekasi Regency, West Java Province, the lease has a term of 5 (five) years (Note 27).*

*Depreciation expense is allocated as Cost of Sales (Note 20).*

**9. ASET TETAP**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclatficattion</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilik Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	6.221.854.400	-	-	6.221.854.400
Mesin	21.937.799.446	-	(1.575.000.000)	20.362.799.446
Kendaraan	895.525.221	-	-	895.525.221
Peralatan Kantor	1.432.973.266	1.500.000	-	1.434.473.266
Alat Ukur	861.334.988	-	-	861.334.988
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>31.349.487.321</u></b>	<b><u>1.500.000</u></b>	<b><u>(1.575.000.000)</u></b>	<b><u>29.775.987.321</u></b>
<u>Aset Pembiayaan</u>				<u>Financing Asset</u>
Mesin	-	-	1.575.000.000	1.575.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.575.000.000</u></b>	<b><u>1.575.000.000</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.349.487.321</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>31.350.987.321</u></b>

**9. FIXED ASSETS**

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additional</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclatficattion</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilik Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	2.647.323.143	311.092.716	-	2.958.415.859	Land and Buildings
Mesin	8.983.246.285	1.366.061.084	(311.718.690)	10.037.588.679	Machineries
Kendaraan	827.187.063	62.052.830	-	889.239.893	Vehicles
Peralatan Kantor	1.333.531.470	22.309.404	-	1.355.840.874	Office Equipment
Alat Ukur	348.081.286	51.344.641	-	399.425.927	Measurement Tools
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.139.369.247</b>	<b>1.812.860.675</b>	<b>(311.718.690)</b>	<b>15.640.511.232</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Aset Pembiayaan</u>					<u>Financing Asset</u>
Mesin	-	-	311.718.690	311.718.690	Machineries
<b>Sub Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>311.718.690</b>	<b>311.718.690</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.952.229.922</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>17.210.118.074</b>			<b>15.398.757.399</b>	<b>Net-Book Value</b>

<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additional</b>	<b>Pengurangan/ Deductional</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan Bangunan	6.221.854.400	-	-	6.221.854.400	Land and Buildings
Mesin	21.014.134.478	923.664.968	-	21.937.799.446	Machineries
Kendaraan	1.218.013.621	-	322.488.400	895.525.221	Vehicles
Peralatan Kantor	1.416.481.966	16.491.300	-	1.432.973.266	Office Equipment
Alat Ukur	806.988.688	54.346.300	-	861.334.988	Measurement Tools
<b>Jumlah</b>	<b>30.677.473.153</b>	<b>994.502.568</b>	<b>322.488.400</b>	<b>31.349.487.321</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan Bangunan	2.336.230.431	311.092.712	-	2.647.323.143	Land and Buildings
Mesin	7.647.358.847	1.335.887.438	-	8.983.246.285	Machineries
Kendaraan	1.009.792.164	32.387.166	214.992.267	827.187.063	Vehicles
Peralatan Kantor	1.190.824.854	142.706.616	-	1.333.531.470	Office Equipment
Alat Ukur	303.102.247	44.979.039	-	348.081.286	Measurement Tools
<b>Jumlah</b>	<b>12.487.308.543</b>	<b>1.867.052.971</b>	<b>214.992.267</b>	<b>14.139.369.247</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>18.190.164.610</b>			<b>17.210.118.074</b>	<b>Net-Book Value</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense was as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 20)	1.417.405.725	1.380.866.470	Cost of Sales (Note 20)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	395.454.950	486.186.501	General and Administrative Expenses (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>1.812.860.675</b>	<b>1.867.052.971</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation, the Company's management has the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 362 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2535. Sertifikat Hak Guna Bangunan ini dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

*The company have a piece of land with area of 362 m<sup>2</sup>, located on Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi based on Certificate of Building Rights Title No. 2535. This Certificate of Building Rights is used as collateral for the bank loan of PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).*

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 156 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2558. Sertifikat Hak Guna Bangunan ini dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

*The company have a piece of land with area of 156 m<sup>2</sup>, located on Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi based on Certificate of Building Rights Title No. 2558. This Certificate of Building Rights is used as collateral for the bank loan of PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).*

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 240 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2822. Sertifikat Hak Guna Bangunan ini dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Catatan 15).

*The company have a piece of land with area of 240 m<sup>2</sup>, located on Kelurahan Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi based on Certificate of Building Rights Title No. 2822. This Certificate of Building Rights is used as collateral for the bank loan of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Note 15).*

Aset Tetap berupa 1 Unit Mesin Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfedermcn-Ncl 4800 dijadikan jaminan pembiayaan terhadap utang pembiayaan kepada PT BFI Finance Indonesia Tbk (Catatan 12)

*A fixed asset consisting of 1 (one) unit of Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfedermcn-Ncl 4800 is pledged as collateral for financing payables to PT BFI Finance Indonesia Tbk (Note 12).*

**10. ASET LAIN-LAIN**

	<u>2025</u>
Uang Jaminan	293.975.881
<b>Jumlah</b>	<b>293.975.881</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang jaminan merupakan uang jaminan listrik, jaminan sewa gedung, dan lainnya.

**10. OTHER ASSETS**

	<u>2024</u>
	293.975.881
	<i>Security Deposit</i>
<b>Total</b>	<b>293.975.881</b>

*As of December 31, 2025, security deposits represents deposit of electricity, deposit of rent building, and others deposit.*

**11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	<u>2025</u>
PT Kirana Adi Nusajaya	195.000.000
YUMA CORP	190.300.000
PT Remo Teknik Mandiri	190.000.000
PT Abirama Sukses Abadi	175.000.000
GAP Gelasindo	150.725.000
CV Hayaiku Traveritz Creative	142.385.496
PT Sanadipa Azely Indonesia	82.616.550
PT Fuji Technica Indonesia	64.418.662
PT Riyadi Warwick Indonesia	53.765.000
CV Suratama Agung	51.940.000
PT Sinergi Mega Karya	50.670.945
PT Sinar Putra Metalindo	46.771.560
PT Datindo Entrycom	43.600.000

**11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	<u>2024</u>
- PT Kirana Adi Nusajaya	
- YUMA CORP	
- PT Remo Teknik Mandiri	
- PT Abirama Sukses Abadi	
- GAP Gelasindo	
- CV Hayaiku Traveritz Creative	
- PT Sanadipa Azely Indonesia	
- PT Fuji Technica Indonesia	
- PT Riyadi Warwick Indonesia	
- CV Suratama Agung	
PT Sinergi Mega Karya	49.809.862
PT Sinar Putra Metalindo	113.827.456
PT Datindo Entrycom	43.600.000

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Sipatuo Indonesia	30.288.015	42.735.000	PT Sipatuo Indonesia
PT Berlian Teknik Sejati	-	135.000.000	PT Berlian Teknik Sejati
PT Jaya Metal Teknik	-	69.427.982	PT Jaya Metal Teknik
PT Jatayu Presisi Indonesia	-	36.314.420	PT Jatayu Presisi Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 50.000.000)	245.783.182	254.817.278	Others (each below Rp 50,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.713.264.410</u></b>	<b><u>745.531.998</u></b>	<b>Total</b>

Analisis umur utang usaha yang dihitung dari tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on due date is presented below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	1.029.380.741	745.531.998	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
1-30 hari	434.806.406	-	1-30 days
31-60 hari	249.077.263	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
>90 hari	-	-	>90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.713.264.410</u></b>	<b><u>745.531.998</u></b>	<b>Total</b>

**12. UTANG PEMBIAYAAN**

**12. FINANCING LIABILITIES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rincian Utang Pembelian Aset Tetap Berdasarkan Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	163.274.955	-	Details of Payables for the Purchase of Fixed Assets - by Maturity
	<u>302.896.849</u>	<u>-</u>	More than One Year and Less than Five Years
Nilai Sekarang Atas Pembayaran Minimum Utang Pembiayaan Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	466.171.804	-	Present Value of Minimum Finance - Lease Payments
	<u>163.274.955</u>	<u>-</u>	Less Current Portion due within One Year
<b>Jumlah</b>	<b><u>302.896.849</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pembiayaan No. 6032500363 tanggal 15 Juli 2025 dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk, bahwa Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pembiayaan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 9):

Based on the Amendment to Financing Agreement No. 6032500363 dated July 15, 2025 with PT BFI Finance Indonesia Tbk, the Company has received financing the details of the financing are as follows (Note 9):

Barang	: 1 Unit Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfeedermcn-Ncl 4800	Collateral Asset	: 1 Unit Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfeedermcn-Ncl 4800
Nilai Barang	: Rp 1.136.790.000	Acquisition Cost	: Rp 1,136,790,000
Simpanan Jaminan	: Rp 591.130.800 atau 52% dari harga perolehan yang mana lebih rendah.	Security Deposit	: Rp 591,130,800, representing 52% of the lower of the acquisition cost.
Nilai Pembiayaan	: Rp 545.659.200 atau 48% dari harga perolehan yang mana lebih rendah.	Financing Amount	: Rp 545,659,200, representing 48% of the lower of the acquisition cost.
Jangka Waktu Pembiayaan	: 36 Bulan	Financing Period	: 36 Months

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**13. LIABILITAS SEWA**

	<u>2025</u>
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:	
2026	332.704.211
2027	322.566.556
2028	312.737.801
2029	303.208.541
<b>Jumlah Pembayaran Minimum Sewa</b>	<b><u>1.271.217.109</u></b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>332.704.211</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>938.512.898</u></b>

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Yoppy Yulianto Setiobodi pada tanggal 25 November 2024 atas lahan dan bangunan seluas 495 m<sup>2</sup> berikut bangunan seluas 536 m<sup>2</sup> yang berada di atas tanah tersebut yang terletak di Kawasan Industri Delta Silicon V, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Sewa tersebut untuk periode 5 tahun sejak 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2030 (Catatan 27).

**13. LEASE LIABILITIES**

	<u>2024</u>
<i>Payments Maturities</i>	
<i>As at Year:</i>	
- 2026	-
- 2027	-
- 2028	-
- 2029	-
<b>Total Minimum Payment Value</b>	<b>-</b>
- <i>Less current maturities</i>	-
<b>- Long-Term Portion</b>	<b>-</b>

*The Company entered into a lease agreement with Yoppy Yulianto Setiobodi on November 25, 2024 for land measuring 495 m<sup>2</sup> and a building measuring 536 m<sup>2</sup> constructed on such land, located at Delta Silicon V Industrial Estate, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Bekasi Regency, West Java Province. The lease is for a period of five 5 years commencing from March 1, 2025 until February 28, 2030 (Note 27).*

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2025</u>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-
Pajak Penghasilan: Pasal 21	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**b. Utang Pajak**

	<u>2025</u>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	460.348.957
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	336.960
Pasal 23	3.535.568
Pasal 25	34.075.048
Pasal 29	6.896.394
<b>Jumlah</b>	<b><u>505.192.927</u></b>

**14. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

	<u>2024</u>
Value Added Tax-Net	4.248.283.928
Income Tax: Article 21	2.883.977
<b>Total</b>	<b><u>4.251.167.905</u></b>

**b. Taxes Payable**

	<u>2024</u>
- Value Added Tax-Net	-
Income Tax:	
- Article 21	-
Article 23	1.527.926
Article 25	40.249.995
Article 29	5.799.826
<b>Total</b>	<b><u>47.757.747</u></b>

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**c. Beban Pajak Penghasilan - Bersih**

	<u>2025</u>
Beban Pajak Penghasilan Kini	(606.111.998)
Beban Pajak Tangguhan	16.737.196
<b>Jumlah</b>	<b><u>(589.374.802)</u></b>

**c. Income Taxes Expense - Net**

	<u>2024</u>
(542.514.792) <i>Current Tax</i>	(542.514.792)
9.773.232 <i>Deferred Tax</i>	9.773.232
<b>Total</b>	<b><u>(532.741.560)</u></b>

**d. Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**d. Income Taxes**

*Reconciliation between profit income before income tax and final tax as shown in the financial statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follow:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>2.210.403.743</b>	<b>1.956.154.265</b>	<b>Profit Before Tax</b>
<b>Beda Temporer:</b>			<i>Temporary Difference:</i>
Imbalan Pascakerja	67.128.890	44.423.784	<i>Post-Employment Benefits</i>
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	37.927.122	-	<i>Allowance for Impairment</i>
Depresiasi Aset Hak-Guna	4.302.556	-	<i>Losses</i>
			<i>Depreciation of Right-of-Use Asset</i>
<b>Beda Permanen:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Beban Pajak	9.346.500	11.640.220	<i>Tax Expenses</i>
Transportasi	89.904.985	87.729.123	<i>Transportation</i>
Beban Lain-lain	801.814.422	656.386.500	<i>Other Expenses</i>
Pendapatan Bunga	(3.725.214)	(112.758.887)	<i>Interest Income</i>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal - Bersih</b>	<b><u>1.006.699.261</u></b>	<b><u>687.420.740</u></b>	<b>Fiscal Correction Amount - Net</b>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak</b>	<b><u>3.217.103.004</u></b>	<b><u>2.643.575.005</u></b>	<b>Estimated Taxable Income</b>
<b>Pembulatan</b>	<b><u>3.217.103.000</u></b>	<b><u>2.643.575.000</u></b>	<b>Rounding</b>
<b>Fasilitas</b>	66.676.162	39.071.708	<b>Facility</b>
<b>Non-Fasilitas</b>	539.435.835	503.443.084	<b>Non-Facility</b>
<b>Taksiran Beban Pajak Kini</b>	<b><u>606.111.997</u></b>	<b><u>542.514.792</u></b>	<b>Estimated Current Tax</b>
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka :			<i>Less Prepaid Taxes :</i>
Pasal 23	(171.250.186)	(133.614.212)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(427.965.417)	(403.100.754)	<i>Article 25</i>
<b>Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka</b>	<b><u>(599.215.603)</u></b>	<b><u>(536.714.966)</u></b>	<b>Total Prepaid Income Tax</b>
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b><u>6.896.394</u></b>	<b><u>5.799.826</u></b>	<b>Estimated Income Tax Payable Article 29</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

*The reconciled taxable profit for 2025 is the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**e. Pajak Tangguhan**

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (Charged) Profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	60.888.808	15.766.881	-	76.655.689	Post-Employment Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	8.343.967	-	8.343.967	Allowance Impairment of Trade Account Receivable
Aset Hak-Guna	-	(290.049.839)	-	(290.049.839)	Right-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	-	279.667.764	-	279.667.764	Lease Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain	-	3.008.423	998.525	4.006.948	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah</b>	<b>60.888.808</b>	<b>16.737.196</b>	<b>998.525</b>	<b>78.624.529</b>	<b>Total</b>

**e. Deferred Tax**

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (Charged) Profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	54.627.882	9.773.232	(3.512.306)	60.888.808	Post-Employment Benefit Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>54.627.882</b>	<b>9.773.232</b>	<b>(3.512.306)</b>	<b>60.888.808</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG BANK**

**a.) Utang Bank Jangka Pendek**

	2025
Bank Rakyat Indonesia	2.500.000.000
Bank OCBC NISP	2.218.952.129
<b>Jumlah</b>	<b>4.718.952.129</b>

**Bank Rakyat Indonesia**

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Max Co. Tetap No. 36 tanggal 28 Februari 2025, Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp2.500.000.000 yang dipergunakan untuk penambahan modal kerja untuk persediaan dan piutang. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan atau sejak tanggal 3 Februari 2025 sampai 3 Februari 2026 dengan adanya perubahan suku bunga menjadi 11,75%.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah Sebidang tanah SHGB No 2822/Hegarmukti atas nama Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Hegarmukti, Cikarang Pusat, Bekasi.

**15. BANK LOANS**

**a.) Short-Term Bank Loan**

	2024	
Bank Rakyat Indonesia	2.500.000.000	Bank Rakyat Indonesia
Bank OCBC NISP	2.442.481.254	Bank OCBC NISP
<b>Jumlah</b>	<b>4.942.481.254</b>	<b>Total</b>

**Bank Rakyat Indonesia**

Based on the Addendum to the Max Co. Fixed Working Capital Credit Agreement No. 36 dated February 28, 2025, the credit facility provided amounted to Rp2,500,000,000 which was used to increase working capital for inventories and receivables. This agreement has a period of 12 months or from February 3, 2025 to February 3, 2026 with a change in interest rate to 11.75%.

The guarantee provided by the Company is a piece of land SHGB No. 2822/Hegarmukti on behalf of the Company located in Hegarmukti Village, Central Cikarang, Bekasi.

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Selama fasilitas kredit belum lunas, debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta modal kerja bersih masih positif.
- Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.

**Bank OCBC NISP**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan nomor 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 yang dibuat pada tanggal 24 April 2025. Fasilitas yang diberikan Bank OCBC NISP, yaitu Fasilitas Rekening Koran (EB KRK) dengan plafon sebesar Rp2.500.000.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 28 April 2026. Bunga yang diterapkan untuk fasilitas ini sebesar 11% p.a *floating*

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dalam Akta Notaris No. 110 tanggal 28 April 2017 dari Rika Adrianti, S.H., Perusahaan memberikan jaminan berupa, yaitu:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2558/Cicau berakhir tanggal 22 Agustus 2033 yang terletak di Desa Cicau, Kec, Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2535/Cicau berakhir tanggal 6 November 2030 yang terletak di Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Debitur setuju untuk patuh pada syarat-syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:

- Debitur, pemberi jaminan, maupun penjamin dilarang memberikan hadiah dalam bentuk apa pun di luar hal yang telah diperjanjikan kepada direksi, karyawan, atau pihak mana pun yang mewakili Bank

*As long as the credit facility has not been paid off, the debtor without prior written approval, the Company is not allowed to do the following:*

- *Performing mergers, acquisitions, sale of company assets*
- *Bind yourself in other obligations and obtain loans.*
- *Filing an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the Company bankrupt.*
- *Include shares, except for those that already exist and as long as cash flow is not disrupted and net working capital is still positive.*
- *Renting out assets collateralized in BRI to other parties.*

**Bank OCBC NISP**

*Based on the Amendment of the Loan Agreement with number 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 made on April 24, 2025. The facility provided by Bank OCBC NISP is the Current Account Facility (EB KRK) with a limit of Rp 2,500,000,000 with a period until April 28, 2026. The interest charged for this facility is 11% p.a floating*

*Based on the Loan Agreement in the Notary Deed No. 110 dated April 28, 2017 from Rika Adrianti, S.H., the Company provides guarantees in the form of, namely:*

- *A plot of land and building with SHGB No. 2558 /Cicau expiring on August 22, 2033 located in Cicau Village, Kec, Central Cikarang, West Java and registered in the name of the Company.*
- *A plot of land and building with SHGB No. 2535 /Cicau expiring on November 6, 2030 located in Cicau Village, Central Cikarang District, West Java and registered in the name of the Company.*

*The debtor agrees to comply with the following additional terms and conditions:*

- *Debtors, guarantors, or guarantors are prohibited from giving gifts of any kind other than what has been agreed upon to the directors, employees, or any party representing the Bank*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

- Debitor tidak diperkenankan melanggar ketentuan Peraturan Sanksi yang ditetapkan oleh instansi berwenang (*Sanctions Regulator*) dalam penggunaan fasilitas pinjaman.
  - Perselisihan yang timbul antar Pihak-pihak sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman, maka diutamakan harus diselesaikan dengan musyawarah. Apabila penyelesaian melalui Pengadilan, maka para pihak sepakat untuk menyelesaikan sengketa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.
  - Debitor sepakat untuk memberikan izin pengungkapan dan perlindungan data pada pihak Bank dan para petugasnya untuk sewaktu-waktu mengungkapkan data pada pihak yang berwenang, seperti: auditor, konsultan hukum, dan pihak-pihak terkait dari Bank
- *Debtors are not allowed to violate the provisions of the Sanctions Regulation set by the authorized agency (Sanctions Regulator) in the use of loan facilities.*
  - *Disputes that arise between the Parties in connection with the Loan Agreement must be resolved by deliberation. If the settlement is through the Court, the parties agree to resolve the dispute at the South Jakarta District Court in Jakarta.*
  - *The Debtor agrees to grant permission for the disclosure and protection of data to the Bank and its officers to disclose data to the authorities at any time, such as: auditors, legal consultants, and related parties from the Bank*

**b.) Utang Bank Jangka Panjang**

	<b>2025</b>
<b>Bank OCBC NISP:</b>	<b>339.778.001</b>
Dikurangi:	
Bagian yang Jatuh Tempo	
Dalam 1 (satu) Tahun	(339.778.001)
<b>Jangka Panjang</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**Bank OCBC NISP**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan nomor 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 yang dibuat pada tanggal 24 April 2025. Fasilitas yang diberikan Bank OCBC NISP, yaitu Fasilitas *Term Loan Anuitas* (EMBTLA) sebesar Rp 1.500.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan yang berlaku hingga 29 November 2026. Bunga yang diterapkan untuk fasilitas ini sebesar 11% p.a floating:

- Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dalam Akta Notaris No. 110 tanggal 28 April 2017 dari Rika Adrianti, S.H., Perusahaan memberikan jaminan berupa, yaitu:
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2558 / Cicau berakhir tanggal 22 Agustus 2033 yang terletak di Desa Cicau, Kec, Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

**b.) Long Term Bank Loan**

	<b>2024</b>
<b>Bank OCBC NISP:</b>	<b>673.546.385</b>
Less:	
Current Maturities Within	
1 (One) Year	(333.768.384)
<b>Long-Term</b>	<b>673.546.385</b>
<b>Total</b>	<b>339.778.001</b>

**Bank OCBC NISP**

Based on the Amendment of the Loan Agreement with number 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 made on April 24, 2025. The facility provided by Bank OCBC NISP is the Current Account Facility (EB KRK) with a limit of Rp 2,500,000,000 with a period until April 28, 2026. The interest charged for this facility is 11% p.a floating:

- Based on the Loan Agreement in the Notary Deed No. 110 dated April 28, 2017 from Rika Adrianti, S.H., the Company provides guarantees in the form of, namely:
- A plot of land and building with SHGB No. 2558 / Cicau expiring on August 22, 2033 located in Cicau Village, Kec, Central Cikarang, West Java and registered in the name of the Company.

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2535 / Cicau berakhir tanggal 6 November 2030 yang terletak di Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Debitur setuju untuk patuh pada syarat-syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:

- Debitur, pemberi jaminan, maupun penjamin dilarang memberikan hadiah dalam bentuk apa pun di luar hal yang telah diperjanjikan kepada direksi, karyawan, atau pihak mana pun yang mewakili Bank
- Debitur tidak diperkenankan melanggar ketentuan Peraturan Sanksi yang ditetapkan oleh instansi berwenang (Sanctions Regulator) dalam penggunaan fasilitas pinjaman.
- Perselisihan yang timbul antar Pihak-pihak sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman, maka diutamakan harus diselesaikan dengan musyawarah. Apabila penyelesaian melalui Pengadilan, maka para pihak sepakat untuk menyelesaikan sengketa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial dari Kantor Konsultan Aktuarial Budi Ramdani tanggal 20 Januari 2026. Metode yang digunakan adalah "IFRIC" sesuai dengan aturan pada PSAK 219. Sebelumnya pada 31 Desember 2024, perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial dari Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 5 Februari 2025. Metode yang digunakan pada saat itu adalah "Projected Unit Credit"

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

- A plot of land and building with SHGB No. 2535 / Cicau expiring on November 6, 2030 located in Cicau Village, Central Cikarang District, West Java and registered in the name of the Company.

The debtor agrees to comply with the following additional terms and conditions:

- Debtors, guarantors, or guarantors are prohibited from giving gifts of any kind other than what has been agreed upon to the directors, employees, or any party representing the Bank
- Debtors are not allowed to violate the provisions of the Sanctions Regulation set by the authorized agency (Sanctions Regulator) in the use of loan facilities.
- Disputes that arise between the Parties in connection with the Loan Agreement must be resolved by deliberation. If the settlement is through the Court, the parties agree to resolve the dispute at the South Jakarta District Court in Jakarta.

**16. POST - EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

On December 31, 2025, the company recorded estimated liabilities for employee benefits based on actuarial calculations from the Budi Ramdani Actuarial Consulting Office dated January 20, 2026. The method used was "IFRIC" in accordance with the rules in PSAK 219. Previously, on December 31, 2024, the company recorded estimated liabilities for employee benefits based on actuarial calculations from the Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consulting Office dated February 5, 2025. The method used at that time was "Projected Unit Credit".

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years
Tingkat Bunga Diskonto	6,44%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%
Tabel Mortalita	TMI 2019
Tingkat Cacat	10% dari TMI IV 2019

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya Jasa Kini	47.410.141
Biaya Bunga	19.718.749
<b>Jumlah</b>	<b>67.128.890</b>
<b>Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan</b>	<b>4.538.752</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo Awal	276.767.308
Biaya (Pendapatan) Tahun Berjalan	67.128.890
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan	4.538.752
<b>Saldo Akhir</b>	<b>348.434.950</b>

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Post-employment benefit expense recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2024</u>	
55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
6,44%	6,71%	Discount Rate
5%	5%	Salary Incremental Rate
TMI 2019	TMI 2019	Mortality Table
10% dari TMI IV 2019	10% dari TMI IV 2019	Disability Rate

The detail of the employees' benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2024</u>	
27.769.729	27.769.729	Current Service Cost
16.654.055	16.654.055	Interest Cost
<b>44.423.784</b>	<b>44.423.784</b>	<b>Total</b>
<b>(15.965.029)</b>	<b>(15.965.029)</b>	<b>Remeasurement Of Estimated Liabilities For Employees Benefit</b>

The movement in net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	
248.308.553	248.308.553	Begining Balance
44.423.784	44.423.784	Current Year Expenses (Revenue)
(15.965.029)	(15.965.029)	Remeasurement Of Estimated Liabilities For Employees Benefit
<b>276.767.308</b>	<b>276.767.308</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall estimated liabilities for employees' benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Deskripsi	2025		Description
	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat Diskonto			Discount Rate
Kenaikan 1% atas tingkat diskonto	319.021.628	43.369.213	Increase of 1% of the Discount Rate
Penurunan 1% atas tingkat diskonto	381.632.267	51.952.638	Decrease of 1% of the Discount Rate
Persentase perubahan kenaikan atau penurunan 1% terhadap tingkat kenaikan gaji.			Percentage change increase or decrease 1% of salary increment rate.

Deskripsi	2025		Description
	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat Gaji			Salary Rate
Kenaikan 1% atas Tingkat Kenaikan Gaji	380.092.565	51.675.859	Increase of 1% of the Salary Increment Rate
Penurunan 1% atas Tingkat Kenaikan Gaji	319.735.606	43.525.118	Decrease of 1% of the Salary Increment Rate

**17. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA**

**17. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNING**

**a) Modal Saham**

**a) Share Capital**

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025 / December 31, 2025			Shareholders Name
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Pemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Authorized Shares	
PT Dua Putra Bersinergi	2.125.940.000	52,88%	21.259.400.000	PT Dua Putra Bersinergi
Tn. Asrullah	25.200.000	0,63%	252.000.000	Tn. Asrullah
Masyarakat	1.869.084.162	46,49%	18.690.841.620	Masyarakat
<b>Jumlah</b>	<b>4.020.224.162</b>	<b>100%</b>	<b>40.202.241.620</b>	<b>Total</b>

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 15 Mei 2025 dari Rini Yulianti, S.H, Notaris di Kota Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0135706 tahun 2025 tanggal 20 Mei 2025, diputuskan beberapa hal sebagai berikut:

*Based on Deed No. 23 dated May 15, 2025, drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0135706 of 2025 dated May 20, 2025, several matters were resolved as follows:*

- |  |  |
|--|--|
| <p>a) Pengeluaran dalam simpanan perseroan sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp.10 dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang disertai dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 750.000.000 Waran I dari total saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.</p> <p>b) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I.</p> <p>c) Modal dasar perseroan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 4.020.098.669 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 40.200.986.690.</p> | <p>a) <i>The issuance from the Company's treasury of a maximum of 1,500,000,000 new shares with a nominal value of Rp10 per share from the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering (IPO), accompanied by warrants granted free of charge of up to 750,000,000 Series I Warrants from the total issued and fully paid shares of the Company through the initial public offering to the public.</i></p> <p>b) <i>Changes in the capital structure and composition of the Company's shareholders in accordance with the results of the Initial Public Offering (IPO) and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in connection with the Initial Public Offering, as well as in accordance with the results of the conversion of Series I Warrants.</i></p> <p>c) <i>The authorized capital of the Company has been issued and fully paid in the amount of 4,020,098,669 shares, with a total nominal value of Rp 40,200,986,690.</i></p> |
|--|--|

**31 Desember 2024 /**  
**December 31, 2024**  
**Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham/**  
**Nominal Value Rp 1,000,000.- per Share**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Pemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Authorised Shares	Shareholders Name
PT Dua Putra Bersinergi	2.125.940.000	52,88%	21.259.400.000	PT Dua Putra Bersinergi
Tn. Asrullah	25.200.000	0,63%	252.000.000	Tn. Asrullah
Masyarakat	1.868.948.631	46,49%	18.689.486.310	Masyarakat
<b>Jumlah</b>	<b>4.020.088.631</b>	<b>100%</b>	<b>40.200.886.310</b>	<b>Total</b>

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 16 Mei 2024 dari Rini Yulianti, S.H, Notaris di Kota Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112398, Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sejumlah 4.020.088.631 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 40.200.886.310.

Based on Deed No. 32 dated May 16, 2024, drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0112398, the Company's Articles of Association were amended, whereby the issued and fully paid capital amounted to 4,020,088,631 shares with a total nominal value of Rp 40,200,886,310.

**b) Saldo Laba**

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 400.000.000 atau 0,99% dari modal saham disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

**b) Retained Earnings**

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to December 31, 2025 amounting to Rp 400,000,000 or 0.99% of the paid-up capital.

Unappropriated

Represents Retained Earnings which has not been determined by the Company.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Laba	6.475.557.502	4.854.528.561	Retained Earnings
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.475.557.502</u></b>	<b><u>4.854.528.561</u></b>	<b>Total</b>

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>2025</u>
Tambahan Moda Disetor Saat Penawaran Umum Saham Perdana	129.000.000.000
Biaya Emisi Saham	(3.384.345.558)
Pelaksanaan Waran	25.778.630
<b>Jumlah</b>	<b><u>125.641.433.072</u></b>

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2024</u>	
	129.000.000.000	Additional Paid-in Capital From Revolving Credit Facility
	(3.384.345.558)	Initial Public Offering
	10.192.565	Share Issuance Costs
		Exercise Of Warrants
<b>Jumlah</b>	<b><u>125.625.847.007</u></b>	<b>Total</b>

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**19. PENJUALAN**

	<u>2025</u>
Spare Part Presisi	20.004.463.255
Part dari Pencetakan	4.142.045.109
Mesin Cetakan Plat/Plafon	70.416.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.216.924.364</u></b>

Jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT Fanah Jaya Maindo	7.242.102.547
PT Sankei Gohsyu Industries	2.613.300.000
PT Arco-Tech Indonesia	2.470.679.070
PT Bintang Esa Gayatri	-
PT Jawara Makmur Abadi	-
PT Bekasi Jaya Variasi	-
PT Klikotomotif Satria Indonesia	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.326.081.617</u></b>

**19. SALES**

	<u>2024</u>
Precision Part	19.688.004.710
Stamping Part	3.926.931.749
Dies Set	12.109.317.000
<b>Total</b>	<b><u>35.724.253.459</u></b>

The amount of sales that exceeds 10% of the total sales are as follows:

	<u>2024</u>
PT Fanah Jaya Maindo	5.867.375.100
PT Sankei Gohsyu Industries	-
PT Arco-Tech Indonesia	-
PT Bintang Esa Gayatri	4.495.695.000
PT Jawara Makmur Abadi	3.768.335.000
PT Bekasi Jaya Variasi	412.000.000
PT Klikotomotif Satria Indonesia	540.435.000
<b>Total</b>	<b><u>15.083.840.100</u></b>

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2025</u>
Persediaan Bahan Baku	
Saldo Awal	150.619.526.284
Pembelian	15.963.474.036
Persediaan Akhir (Catatan 6)	(155.133.154.398)
Beban Produksi Tidak Langsung	2.267.309.264
Tenaga Kerja Langsung	2.264.828.891
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	1.417.405.725
Jasa Pengerjaan	379.832.801
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 8)	295.969.223
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>18.075.191.826</u></b>

**20. COST OF SALES**

	<u>2024</u>
Raw Material Inventory	
Beginning Balance	115.092.271.079
Purchase	58.318.569.694
Ending Inventories (Note 6)	(150.619.526.284)
Indirect Production Expense	2.786.936.028
Direct Labours	2.454.082.613
Depreciation Fixed Assets (Note 9)	1.380.866.470
Subcont Services	567.178.220
Depreciation Right-of-Use Asset (Note 8)	-
<b>Total Cost of Sales</b>	<b><u>29.980.377.820</u></b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2025</u>
Gaji dan Tunjangan	1.622.501.335
Human Resource Development	404.149.890
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	395.454.950
Transportasi	179.809.969
Jamuan	109.043.652
Biaya Rapat Umum Pemegang Saham	67.962.500
Imbalan Pascakerja (Catatan 16)	67.128.890
Asuransi	58.124.290
Utilitas	29.949.052
Komunikasi	21.359.156
Lain-lain (di bawah Rp 20.000.000)	356.453.948
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.311.937.632</u></b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2024</u>
Salaries and Allowance	1.578.699.109
Human Resource and Development	474.929.153
Depreciation of Fixed Assets (Notes 9)	486.186.501
Transportation Expense	175.458.245
Entertainment Expense	97.778.338
General Meeting of Shareholders Expense	61.100.000
Employee Benefits Expense (Note 16)	44.423.784
Insurance	86.548.662
Utilities	40.954.550
Communication	20.149.950
Others (each below Rp 20,000,000)	140.348.097
<b>Total</b>	<b><u>3.206.576.389</u></b>

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<u>2025</u>
Pendapatan Bunga	3.725.214
Laba Penjualan Aset	-
Beban Bunga Aset Hak Guna	(6.839.527)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	(37.927.122)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(41.041.435)</u></b>

**22. OTHER INCOME**

	<u>2024</u>	
	3.255.023	<i>Interest Income</i>
	109.503.864	<i>Gain on Sale of Assets</i>
	-	<i>Interest Expense on Right-of-Use Allowance of Trade Account</i>
	-	<i>Receivables (Note 5)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>112.758.887</u></b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<u>2025</u>
Bunga dan Keuangan Bank	(542.742.124)
Bunga Pembiayaan	(35.607.604)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(578.349.728)</u></b>

**23. INTEREST AND FINANCE COST**

	<u>2024</u>	
	(643.862.940)	<i>Interest and Finance Cost</i>
	(50.040.932)	<i>Finance Cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(693.903.872)</u></b>	<b>Total</b>

**24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>2025</u>
<b>Saldo Awal</b>	
Pengukuran Kembali	
Imbalan Pasti	(4.538.752)
Pajak Penghasilan Terkait	998.525
<b>Jumlah</b>	<b><u>(3.540.227)</u></b>

**24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2024</u>	
		<i>Beginning Balance</i>
	15.965.029	<i>Remeasurement of Defined Benefit</i>
	(3.512.306)	<i>Related Income Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.452.723</u></b>	<b>Total</b>

**25. LABA PER SAHAM**

	<u>2025</u>
Laba untuk Perhitungan Laba per Saham	1.621.028.941
Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	4.020.224.162
<b>Laba per Saham</b>	<b><u>0,40</u></b>

**25. EARNINGS PER SHARE**

	<u>2024</u>	
	1.423.412.705	<i>Profit for Calculating of Earnings per Share</i>
	4.020.088.631	<i>Weighted Average Number of Shares Outstanding</i>
<b>Laba per Saham</b>	<b><u>0,35</u></b>	<b>Earnings per Share</b>

**26. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**26. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FUNDING ACTIVITIES**

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari January 1, 2025	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow (for) from Financing Activities		Perubahan Transaksi Non-Kas/ Amendments Non-Kas Transaction	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipts	
Utang Bank	5.616.027.639	-	(557.297.509)	-	5.058.730.130 <i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan	-	-	(79.487.396)	545.659.200	466.171.804 <i>Financing Liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.616.027.639</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(636.784.905)</u></b>	<b><u>545.659.200</u></b>	<b><u>5.524.901.934</u></b> <b>Total</b>

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari January 1, 2024	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow (for) from Financing Activities		Saldo Akhir/ Closing Balance 31 Desember December 31, 2024
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	
Utang Bank	5.912.325.311		(296.297.672)	5.616.027.639 <i>Bank Loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.912.325.311</b>		<b>(296.297.672)</b>	<b>5.616.027.639 <i>Total</i></b>

**27. IKATAN**

**a. Perpanjangan KMK NISP**

Berdasarkan dokumen Nomor 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 tanggal 24 April 2025 mengenai Fasilitas Pinjaman dari Bank, telah disepakati perpanjangan jangka waktu kredit untuk Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan plafon sebesar Rp 2.500.000.000 selama 12 bulan sampai dengan tanggal 28 April 2026, serta Fasilitas *Term Loan Anuitas* (TLA) dengan plafon sebesar Rp 1.500.000.000 hingga tanggal 29 November 2026.

**b. Perjanjian Sewa Gedung**

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Gedung PT. ISRA 2025-2030 tanggal 24 November 2024 antara Yopy Yulianto Setiobudi (Pemilik) dan Perusahaan (Penyewa), telah diperpanjang jangka waktu sewa selama 5 tahun yang dihitung sejak 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2030.

**c. Perpanjangan KMK BRI**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. H Try Widiyono, SH., MH., Sp.N No. 36 tanggal 28 Februari 2025 tentang Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Max Co. Tetap, telah diperpanjang jangka waktu kredit selama 12 bulan sampai 3 Februari 2026.

**27. COMMITMENTS**

**a. KMK NISP Renewal**

Based on document Number 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 dated April 24, 2025 regarding Bank Loan Facilities, it has been agreed to extend the credit period for the Overdraft Facility (Rekening Koran) with a limit of Rp 2,500,000,000 for 12 months until April 28, 2026, and the Annuity Term Loan Facility (TLA) with a limit of Rp 1,500,000,000 until November 29, 2026.

**b. Building Lease Agreement**

Based on the Addendum to the Building Lease Agreement of PT. ISRA 2025-2030 dated November 24, 2024 between Yopy Yulianto Setiobudi (Lessor) and Company (Lessee), the lease term has been extended for 5 years, starting from March 1, 2025, until February 28, 2030.

**c. KMK BRI Renewal**

Based on Notarial Deed of Dr. H Try Widiyono, SH, MH, Sp.N No. 36 dated February 28, 2025 regarding Addendum to Max Co. Fixed Working Capital Credit Agreement, the credit period has been extended for 12 months until February 3, 2026.

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**d. Perjanjian PT BFI Finance Indonesia Tbk**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pembiayaan No. 6032500363 tanggal 15 Juli 2025, bahwa Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pembiayaan sebesar Rp1.136.790.000 dengan jangka waktu 36 bulan (3 tahun) dengan periode pembayar setiap 1 bulan sekali dan barang yang akan diterima oleh Perusahaan adalah 1 Unit Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfeedermcn-Ncl 4800.

**e. PT Bekasi Jaya Variasi**

Pada tanggal 18 Mei 2022 Perusahaan telah menyetujui untuk mengadakan Kontrak Kerja Sama Pembuatan Barang dengan Kontrak No. 012/PK-BJV/ISRA/V/2022. Kontrak ini dilakukan dengan PT Bekasi Jaya Variasi sebagai pihak yang memberikan pekerjaan pembuatan barang kepada Perusahaan. Barang yang dimaksud dalam kontrak ini adalah barang *dies, mould, jig, checking fixture*.

**f. PT Klikotomotif Satria Indonesia**

Pada tanggal 20 Mei 2022 Perusahaan telah menyetujui untuk mengadakan Kontrak Kerja Sama Pembuatan Barang dengan Kontrak No. 010/PK-KSI/ISRA/V/2022. Kontrak ini dilakukan dengan PT Klikotomotif Satria Indonesia sebagai pihak yang memberikan pekerjaan pembuatan barang kepada Perusahaan. Barang yang dimaksud dalam kontrak ini adalah barang *dies, mould, jig, checking fixture*.

**g. PT Techno Shouku Indonesia**

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian Produk / Jasa No. 003/IPI/MOU-3/V/2022 dengan PT Techno Shouku Indonesia. Perusahaan menunjuk PT Techno Shouku Indonesia sebagai *subcontractor* untuk menyuplai *part dies, mould, jig, chechking fixture*, dan *stamping part*, part mesin CNC Milling, CNC Bubut, dan komponen-komponen mesin *stamping* maupun jasa *machining*.

**d. PT BFI Finance Indonesia Tbk Agreement**

*Based on the Amendment to Financing Agreement No. 6032500363 dated July 15, 2025, the Company has received financing receipts of Rp1,136,790,000 with a period of 36 months (3 years) with a payment period once every 1 month and the goods to be received by the Company are 1 Unit of Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfeedermcn-Ncl 4800.*

**e. PT Bekasi Jaya Variasi**

*On May 18, 2022, the Company has agreed to enter into a Goods Manufacturing Cooperation Contract with Contract No. 012/PK-BJV/ISRA/V/2022. This contract was carried out with PT Bekasi Jaya Variation as the party providing the work of manufacturing goods to the Company. The goods referred to in this contract are dies, molds, jigs, checking fixtures.*

**f. PT Klikotomotif Satria Indonesia**

*On May 20, 2022, the Company has agreed to enter into a Goods Manufacturing Cooperation Contract with Contract No. 010/PK-KSI/ISRA/V/2022. This contract was carried out with PT Klikotomotif Satria Indonesia as the party providing the work of making goods to the Company. The goods referred to in this contract are dies, molds, jigs, checking fixtures.*

**g. PT Techno Shouku Indonesia**

*On May 31, 2022, the Company signed a Cooperation Agreement for the Purchase of Products/Services No. 003/IPI/MOU-3/V/2022 with PT Techno Shouku Indonesia. The company appointed PT Techno Shouku Indonesia as a subcontractor to supply dies, molds, jigs, checking fixtures, and stamping parts, CNC Milling machine parts, CNC Lathes, and stamping machine components as well as machining services.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**h. Perkumpulan Industri Kecil menengah  
 Komponen Otomotif**

Pada tanggal 14 Juli 2022 berdasarkan Perjanjian Kerja No. 010/PK-PIKKO/ISRA/VII/2022, Perusahaan telah *menandatangani* kontrak kerja sama pembuatan barang dengan Perkumpulan Industri Kecil menengah Komponen Otomotif (PIKKO). Pembuatan barang yang dimaksud dalam kontrak ini yaitu *ball screw, bearing spindle, arbor BT50, Arbor BT40, cutting tools, conrod screw* mesin. Jangka waktu pembuatan dan penyerahan barang akan di serah terimakan sesuai dengan ketentuan dalam kebutuhan yang akan disesuaikan oleh PIKKO.

**h. Automotive Components Small and  
 Medium Industry Association**

On July 14, 2022 based on the Employment Agreement No. 010/PK-PIKKO/ISRA/VII/2022, the Company has signed a production agreement with the Automotive Components Small and Medium Industry Association (PIKKO). The manufacture of goods referred to in this contract are ball screws, spindle bearings, BT50 arbors, BT40 arbors, cutting tools, machine conrod screws. The manufacturing period and the goods to be handed over are in accordance with the provisions of the needs that will be adjusted by PIKKO.

**28. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN  
 KEUANGAN**

	<b>Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised Cost 31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>	
Kas dan Bank	2.266.634.999
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	6.642.082.864
Uang Jaminan	293.975.881
<b>Jumlah</b>	<b>9.202.693.744</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	1.713.264.410
Utang Bank	5.058.730.130
Liabilitas Sewa	1.271.217.109
<b>Jumlah</b>	<b>8.043.211.649</b>

**28. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL  
 INSTRUMENTS**

	<b>Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised Cost 31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Current Financial Assets</b>	
Cash and Bank	1.625.373.335
Trade Accounts Receivable from Third Parties	3.397.707.151
Security Deposit	293.975.881
<b>Total</b>	<b>5.317.056.367</b>
<b>Financial Liabilities</b>	
Trade Accounts Payables to Related Parties	745.531.998
Bank Loans	5.616.027.639
Lease Liabilities	-
<b>Total</b>	<b>6.361.559.637</b>

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
 MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

**a. Capital Risk Management**

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising shareholder returns through the optimisation of debt and equity balances.

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
And For The Year  
Then Ended  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas di bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor serta saldo laba (Catatan 17b).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola, risiko tingkat bunga, risiko mata uang dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

*The Company's capital structure consists of cash at bank and equity consisting of issued and paid-up capital and retained earnings (Note 17b).*

*The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board considers the cost of capital and associated risks.*

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies**

*The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The company operates under the guidelines set by the Board of Directors*

**i. Interest Rate Risk Management**

*Interest rate refers to the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.*

*The Company is exposed to interest rate risk as entities within the Company borrow funds at floating interest rates.*

*The Company's exposure to interest rates in financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section of this note.*

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As at December 31, 2025  
 And For The Year  
 Then Ended  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**ii. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga:

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

**ii. Liquidity Risk Management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management lies with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short-, medium- and long-term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate deposits, bank facilities and lending facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risk tables:

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with agreed payment terms of the Company. The table has been prepared based on the discounted cash flows of the financial liabilities based on the earliest date on which the Company could be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

<b>31 Desember 2025/December 31, 2025</b>					
	<b>Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year</b>	<b>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years</b>	<b>Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Tanpa Bunga					No Interest Bearing
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	1.713.264.410	-	-	1.713.264.410	Accounts Payable to Third Parties
Dengan Bunga					Interest Bearing
Utang Bank	5.058.730.130	-	-	5.058.730.130	Bank Loan
Utang Pembiayaan	163.274.955	302.896.948	-	466.171.903	Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	332.704.211	635.304.357	303.208.541	1.271.217.109	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>7.267.973.706</b>	<b>938.201.305</b>	<b>303.208.541</b>	<b>8.509.383.552</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2024/December 31, 2024</b>					
	<b>Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year</b>	<b>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years</b>	<b>Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Tanpa Bunga					No Interest Bearing
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	745.531.998	-	-	745.531.998	Accounts Payable to Third Parties
Dengan Bunga					Interest Bearing
Utang Bank	5.276.249.638	339.778.001	-	5.616.027.639	Bank Loan
<b>Jumlah</b>	<b>6.021.781.636</b>	<b>339.778.001</b>	<b>-</b>	<b>6.361.559.627</b>	<b>Total</b>